

# MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENGHASILKAN KOMPETENSI LULUSAN DI MAN 1 GRESIK

**Muhammad farikhin**

Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

Email: [farikhin1994@gmail.com](mailto:farikhin1994@gmail.com)

**Purwanto**

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

Email: [prwnt188@gmail.com](mailto:prwnt188@gmail.com)

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan antara lain (1) perencanaan penerimaan peserta didik di MAN 1 Gresik dan sub fokusnya yaitu: kebijakan penerimaan peserta didik, system penerimaan peserta didik. (2) pelaksanaan pembinaan peserta didik di MAN 1 Gresik dan sub fokusnya yaitu: pembinaan disiplin peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik. (3) kompetensi lulusan peserta didik di MAN 1 Gresik. Focus penelitian dalam penelitian ini Adalah sebagai berikut (1) perencanaan penerimaan peserta didik di MAN 1 Gresik dan sub fokusnya yaitu: kebijakan penerimaan peserta didik, system penerimaan peserta didik. (2) pelaksanaan pembinaan peserta didik di MAN 1 Gresik dan sub fokusnya yaitu: pembinaan disiplin peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik. (3) kompetensi lulusan peserta didik di MAN 1 Gresik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan Adela (1) wawancara, (2) observasi, dan (3) studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data yaitu (1) kredibilitas, (2) transferabilitas, (3) dependabilitas, (4) konfirmabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, kebijakan penerimaan peserta didik baru disesuaikan dengan kondisi setiap tahunnya dan system penerimaan peserta didik menggunakan sistem seleksi. Kedua memebreikan buku saku tata tertib siswa yang didalamnya terdapat sistem point pelanggaran dan terdapat kelas ketrampilan, setiap siswa wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Ketiga standart kompetensi lulusan terdiri dari sikap, pengetahuan, serta ketrampilan.

**Kata kunci:** perencanaan penerimaan peserta didik, pembinaan, dan kompetensi lulusan

## PUPIL MANAGEMENT IN CREATING GRADUATE COMPETENCIES IN STATE ISLAMIC HIGH SCHOOL I GRESIK

**Abstract:** The aim of this research is to find out and explain : (1) students acceptance scheme in State Islamic High School I Gresik and its sub-focuses, which are : students acceptance policies, and students acceptance system (2)students education implementation in State Islamic High School I Gresik and its sub-focuses, which are : students disciplinary education, and students education and development (3) State Islamic High School I Gresik graduate competencies. The focus of this research is as follows :(1) students acceptance scheme in State Islamic High School I Gresik and its sub-focuses, which are : students acceptance policies, and students acceptance system (2) students education implementation in State Islamic High School I Gresik and its sub-focuses, which are : students disciplinary education, and students education and development (3) State Islamic High School I Gresik graduate competencies.

This research was carried out by using qualitative research approach with qualitative descriptive research scheme. The data collection methods used in this research were (1) interview (2) observation and (3) documents study. The analysis methods used were (1) data reduction (2) data presentation and (3) data conclusion. In order to ensure data validity, the following methods were used (1) credibility (2) transferability (3) dependability and (4) conformability. From the results, the following can be concluded. (1) The new students acceptance policies are adapted to the conditions in each year and the new students acceptance system was performed by using the selection system. (2) Each new student is given a pocket sized book that contains laws and regulations that must be followed in school, including rules infringement points. In the book, it also stated the different extracurricular activities offered by the school, in which each student must take part in. (3) Competency standards of the graduates consist of attitude, knowledge and skills.

**Keywords :** students acceptance scheme, education and graduate competencies.

## PENDAHULUAN

Tingkat keberhasilan dalam lembaga pendidikan berupa sekolah sangat bergantung pada beberapa komponen seperti kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pembiayaan, tenaga pelaksana. Komponen-komponen tersebut merupakan sebuah kesatuan yang bertujuan agar tercapainya tujuan dari lembaga pendidikan berupa sekolah. Komponen-komponen tersebut satu sama lain saling memberikan dukungan dan kontribusi yang tinggi untuk dapat tercapainya suatu tujuan dari lembaga pendidikan berupa sekolah.

Komponen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, peserta didik merupakan suatu subyek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan. Oleh karena itu keberadaan peserta didik tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi merupakan bagian dari suatu kebermutuan sekolah. Artinya bahwa dibutuhkan manajemen peserta didik yang bermutu bagi lembaga pendidikan sekolah. Sehingga peserta didik itu dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik.

Dunia pendidikan tidak bisa terlepas dari adanya sumber daya manusia berupa peserta didik yang mengikuti program pendidikan di suatu sekolah guna untuk mengembangkan dirinya. Imron (2011:6) mengemukakan bahwa peserta didik adalah mereka yang sedang mengikuti program pendidikan pada suatu sekolah atau jenjang pendidikan tertentu. Sedangkan Peserta didik menurut ketentuan umum Undang-Undang RI tentang system pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Peserta didik merupakan hal penting bagi sebuah sekolah. Tidak hanya peserta didik yang membutuhkan sekolah akan tetapi di zaman seperti ini sekolah membutuhkan peserta didik. Sekolah berlomba lomba untuk mendapatkan peserta didik yang banyak dan berkualitas. Dengan tujuan untuk menaikkan kualitas sekolah. Dalam hal ini sekolah juga bertugas menyiapkan peserta didik untuk dapat bersaing pada skala regional, nasional, bahkan internasional.

Menyiapkan peserta didik tentunya memerlukan pengelolaan peserta didik yang tepat. Mulai dari siswa itu masuk ke sekolah sampai siswa itu lulus dari sekolah. Menurut Knezevich (Imron, 2011:6) mengatakan manajemen peserta didik atau pupil

personnel administration adalah sebuah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah. Sedangkan menurut Imron (2011:6) manajemen peserta didik dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik: mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus. Dalam hal ini manajemen peserta didik merupakan sebuah bentuk layanan dari sekolah yang bertugas untuk mengelola sekolah dari peserta didik itu masuk sekolah sampai dengan peserta didik itu keluar dari sekolah.

Pengelolaan peserta didik tentunya harus ada perencanaan dan pembinaan agar dapat tercapainya tujuan. Seperti yang dikemukakan oleh Mulyono (Badrudin, 2014:23) mengatakan bahwa manajemen peserta didik adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik dalam lembaga bersangkutan agar proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien.

Manajemen peserta didik merupakan hal yang penting dalam sebuah sekolah. Dimana manajemen peserta didik ini bertanggung jawab atas siswa mulai dari siswa itu masuk sekolah hingga keluar dari sekolah. Berkualitasnya sebuah sekolah atau tidak dipengaruhi oleh kinerja sumber daya pengelolaan peserta didiknya dalam mengelola peserta didik di sekolah tersebut.

Sekolah yang berkualitas tidak terlepas dari peran sebuah manajemen peserta didik dalam mengelola peserta didiknya. Karena manajemen peserta didik bertujuan untuk mengatur sebuah kegiatan peserta didik agar kegiatan tersebut menunjang proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang sudah di buat.

Manajemen peserta didik haruslah mampu untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, psikomotor peserta didik serta dapat menyalurkan aspirasi dan mengembangkan kemampuan umum, bakat, minat serta dapat memenuhi kebutuhan peserta didik. Hal ini perlu diperhatikan oleh pelaku dari pengelolaan peserta didik agar dapat tercapainya tujuan dari sekolah.

Observasi awal yang dilakukan di MAN 1 Gresik menunjukkan bahwa, madrasah ini mempunyai akreditasi dengan nilai "A" dan merupakan sekolah negeri berbasis agama yang mempunyai manajemen peserta didik yang baik. Terlihat dari output MAN 1 Gresik yang banyak diterima di perguruan tinggi.

Manajemen peserta didik di MAN 1 Gresik dalam mengelola peserta didik sangat dibutuhkan. Mulai dari perencanaan penerimaan peserta didik, pembinaan

peserta didik (proses), serta kompetensi lulusan peserta didik. Kegiatan yang telah dilakukan di atas selalu dievaluasi bersama anggota sekolah, dalam bentuk kegiatan rapat yang dilakukan oleh sekolah. Sehingga terdapat masukan dari anggota sekolah demi meningkatkan kualitas peserta didik.

Manajemen peserta didik sangat dibutuhkan. Peserta didik merupakan salah satu unsure penting dalam manajemen sekolah, sebagai pelaku dari kegiatan belajar yang dijadikan tolok ukur sebuah sekolah yang berkualitas. Dalam hal ini manajemen peserta didik yang bertanggung jawab atas peserta didiknya untuk mengelola peserta didik sehingga menjadikan output atau lulusan dari sekolah tersebut berkualitas.

Lembaga ini mempunyai manajemen peserta didik yang baik, yaitu sebagai berikut. Pertama, dalam perencanaan penerimaan peserta didik baru sangat memperhatikan kegiatan seleksi dan kenyamanan calon peserta didik baru. Kedua, dalam pembinaan peserta didik, siswa dibina untuk melakukan kegiatan secara disiplin serta siswa diharuskan mengikuti tiga aspek pembinaan kegiatan sekolah yang berupa kegiatan pembinaan aspek umum, pembinaan aspek agama, serta pembinaan aspek ketrampilan bekerja. Dalam ketiga aspek tersebut maka peserta didik dibekali oleh sekolah untuk dapat bersaing di bidang umum, agama, serta pada bidang dunia kerja. Ketiga, dalam kompetensi lulusan ini sekolah telah menetapkan standart kompetensi lulusan yang diharapkan mampu menunjukan peserta didiknya berkualitas yang dilihat dari sikap peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, baik disiplin serta bertanggung jawab, selanjutnya pengetahuan mencerminkan pengetahuan secara umum dan khusus, selanjutnya ketrampilan berupa ketrampilan reparasi computer, mebelair, tata busana dan tata rias jadi dari SKL selain itu bisa dilihat pada lulusannya yang cukup banyak diterima perguruan tinggi negeri serta dalam 4 tahun berturut-turut peserta didik MAN 1 Gresik lulus UN (Ujian Nasional) 100%. Selain itu apabila dilihat dari sarana prasarana yang ada, pada MAN 1 Gresik ini mempunyai sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar baik iu secara langsung ataupun tidak langsung.

Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui dan menggali informasi tentang manajemen peserta didik dalam menghasilkan kompetensi lulusan. Sehingga sekolah ini berhasil mengelola peserta didik secara maksimal dan mampu mennghasilkan kompetensi lulusan yang berkualitas, dengan judul “Manajemen

Peserta Didik Dalam Menghasilkan Kompetensi Lulusan di MAN 1 Gresik”.

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi focus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan penerimaan peserta didik di MAN 1 Gresik. Selanjutnya dari fokus tersebut akan dirinci menjadi dua sub fokus yaitu:
  - a. Kebijakan penerimaan peserta didik memiliki aspek yaitu kriteria penerimaan peserta didik dan prosedur penerimaan peserta didik.
  - b. Sistem penerimaan peserta didik baru memiliki aspek yaitu menggunakan sistem promosi dan sistem seleksi.
2. Pelaksanaan pembinaan peserta didik di MAN 1 Gresik. Selanjutnya dari fokus tersebut dirinci menjadi sub fokus yaitu:
  - a. Pembinaan disiplin peserta didik memiliki aspek yaitu tata tertib dan sistem point pelanggaran dan prestasi peserta didik
  - b. Pembinaan dan pengembangan peserta didik memiliki aspek yaitu kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.
3. Kompetensi lulusan peserta didik di MAN 1 Gresik. Yang memiliki aspek berupa standar kompetensi lulusan

#### **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu merupakan sebuah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana manajemen peserta didik di sekolah tersebut. Menurut Arikunto (2010:3), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian penelitian dilakukan.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Menurut Yin (2011:1-2), Secara umum studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan “*how*” atau “*why*”, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata. Dalam penggunaannya, peneliti studi kasus perlu memusatkan perhatian pada aspek pendesainan dan penyelenggaraannya agar lebih mampu menghadapi kritik-kritik tradisonal tertentu terhadap metode/tipe pilihannya. Lokasi penelitian ini adalah di MAN 1 Gresik yang beralamatkan di Jl. Raya Bungah, No. 46 Gresik

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu: wawancara semi terstruktur dengan beberapa informan yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, ketua panitia PPDB, guru BK. Sugiyono (2011:233) mengemukakan wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif. Menurut Sugiyono (2012: 311) menggolongkan observasi partisipatif menjadi empat, yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, observasi yang terstruktur dan tersamar, dan observasi yang lengkap. Dan studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan kondisi sekolah sebagai lokasi penelitian. Jenis dokumen yang digunakan berupa dokumen resmi sekolah maupun foto-foto yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

Teknik analisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011: 334) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Data hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sangat beragam, melebar, dan kompleks sehingga perlu dilakukan reduksi data. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu dengan alat elektronik seperti komputer, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Selanjutnya penyajian data, penyajian data Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan menggunakan uraian singkat yang bersifat naratif, yaitu menceritakan kejadian yang sebenarnya di lapangan dan menjelaskan kegiatan yang terkait dengan kegiatan manajemen peserta didik yang berlangsung di MAN 1 Gresik, dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi. Selanjutnya dalam penelitian ini juga melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Penarikan kesimpulan juga merupakan langkah akhir setelah melalui proses analisis baik setelah pengumpulan data maupun sesudahnya. Kegiatan ini dimaksudkan agar makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekuatannya, dan kecocokan yang merupakan validitas data.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (obyektivitas). Untuk menjamin keabsahan data, peneliti mengikuti 4 macam kriteria yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Uji kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2012:241) mengatakan triangulasi adalah sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, Triangulasi sumber dipakai untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek atau membandingkan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dan menggunakan cara yang sama. Untuk menguji kredibilitas maka dilakukan teknik triangulasi sumber dengan cara (1) membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dilakukan secara pribadi, dan (3) membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen. Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi teknik, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Setelah data diperoleh dari wawancara, selanjutnya dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Selanjutnya peneliti melakukan uji transferabilitas. Sugiyono (2014:276) Nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Dalam hal ini peneliti dalam menyusun laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca menjadi jelas atas penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut jika diterapkan ditempat lain. Selanjutnya melakukan uji dependabilitas. Sugiyono (2014:277) uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis

data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Selanjutnya peneliti melakukan uji confirmabilitas. Sugiyono (2009:377) pengujian confirmability dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Untuk dapat menguji confirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah menempuh standar confirmabilitas. Peneliti dalam memperoleh confirmabilitas, peneliti melakukan bimbingan secara berkala pada dosen pembimbing skripsi

Tahap-tahap dalam melakukan penelitian ini meliputi tahap persiapan penelitian. Tahap persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah menentukan sekolah yang akan diobservasi dan melakukan persiapan observasi pada sekolah yang sudah dipilih oleh peneliti. Selanjutnya peneliti membuat surat izin terhadap subjek yang akan diteliti. Setelah itu peneliti melakukan observasi di MAN 1 Gresik. Selanjutnya Tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu, peneliti mulai mencari data yang terkait dengan apa yang diteliti yang diperoleh dari kegiatan wawancara, pengamatan, dan dokumentasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Selanjutnya data yang diperoleh akan dilakukan analisis yang bertujuan agar data yang diperoleh peneliti benar-benar valid. Selanjutnya peneliti melakukan Tahap penyusunan laporan ini peneliti melakukan kegiatan menuliskan apa saja yang diperoleh dari kegiatan yang dilakukan peneliti di lapangan dalam hal ini kegiatan wawancara, pengamatan serta dokumentasi. Selanjutnya peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan serta saran-saran demi kesempurnaan laporan. Laporan berisi hasil dari setiap kegiatan yang diamati atau diikuti oleh peneliti di lapangan. Semua tahapan ini perlu dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan temuan data di lapangan setelah melakukan observasi lapangan, wawancara pada narasumber, dan dokumentasi, peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

### **HASIL PENELITIAN**

#### **1. Perencanaan penerimaan peserta didik**

Hasil penelitian dari perencanaan penerimaan peserta didik di MAN 1 Gresik kebijakan

penerimaan peserta didik baru disesuaikan dengan kondisi setiap tahunnya, dalam penerimaan peserta didik menggunakan 3 jalur penerimaan yang diantaranya jalur prestasi, jalur hafalan Al-Quran, dan jalur regular, daya tampung untuk peserta didik baru diperkirakan berjumlah 375 siswa dengan jumlah kelas 10 kelas. Sedangkan 2) Standart atau criteria penerimaan peserta didik dengan menyesuaikan dari visi yang didalamnya calon peserta didik harus memenuhi dari nilai akademiknya dan dari segi akhlaknya, selain itu juga untuk criteria penilaiannya adalah 50% tes tulis, 30% nilai ujian nasional, dan 20% tes wawancara dan baca tulis Al-Quran. Prosedur penerimaan peserta didik untuk pendaftarannya masih menggunakan cara manual, dan pada tahap awalnya tentunya mengadakan rapat panitia penentuan PPDB dan dilanjutkan dengan promosi, pendaftaran, seleksi, hasil seleksi, dan daftar ulang. System penerimaan peserta didik yang digunakan dalam penerimaan peserta didik baru dengan cara melakukan kegiatan seleksi, terdapat 3 jalur seleksi diantaranya jalur prestasi, hafalan AL-Quran, dan regular

#### **2. Pelaksanaan pembinaan peserta didik**

Pelaksanaan pembinaan peserta didik terkait pembinaan disiplin peserta didik adalah dengan cara Memberikan sosialisasi secara langsung terkait tata tertib yang harus dilakukan oleh siswa, tata tertib siswa di MAN 1 Gresik menggunakan acuan dan rujukan dari buku saku tata tertib siswa. Setiap siswa diberikan buku saku tata tertib siswa dan buku pribadi siswa yang didalamnya sudah terdapat tata tertib siswa, point pelanggaran siswa beserta sanksinya. Melibatkan wali murid dengan cara memberikan sosialisasi langsung pada wali murid, hal ini dilakukan karena pihak sekolah mengharapkan kerja samanya dalam membina disiplin pada peserta didik. Sedangkan dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik kegiatan kurikuler di MAN 1 Gresik dalam struktur kurikulumnya sangat padat, 52 jam per minggu. Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Gresik ini terdapat 23 ekstrakurikuler yang dilaksanakan diluar jam sekolah. Untuk ekstrakurikuler intinya yaitu ekstrakurikuler pramuka yang seluruh siswa wajib mengikuti dan penanggung jawab kegiatan kurikuler di MAN 1 Gresik yaitu WAKA kurikulum sedangkan untuk penanggung jawab ekstrakurikulernya yaitu Pembina ekstrakurikuler, Waka kesiswaan, serta Pembina OSIS. Selain itu, kegiatan kurikuler dan

ekstrakurikuler terdapat beberapa keunggulan, pada kegiatan kurikuler ada tambahan berupa kelas ketrampilan yang terdiri dari kelas ketrampilan mebelair, reparasi computer, tata busana dan untuk tahun ini ditambahkan tata rias, sedangkan pada kegiatan ekstrakurikulernya terdapat banyak pilihan sejumlah 23 ekstrakurikuler.

### 3. Kompetensi lulusan peserta didik

Kompetensi lulusan peserta didik yang ada di MAN 1 Gresik sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang diterapkan dan disesuaikan dengan visi dan misirujukan standar kompetensi lulusan yang digunakan menggunakan rujukan dari SKL Nasional, Kemenag, dan terdapat tambahan pengembangan ketrampilan. Standar kompetensi lulusan peserta didik yang dirujuk dari SKL Nasional, SKL Kemenag, dan pengembangan ketrampilan, yang terlibat dalam pembentukan SKL sekolah dewan guru yang bersangkutan dan pemimpin, untuk mencapai SKL yang telah diterapkan pihak sekolah memaksimalkan KBM, memberikan motivasi.

## PEMBAHASAN

### 1. Perencanaan penerimaan peserta didik di MAN 1 Gresik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan penerimaan peserta didik baru disesuaikan dengan kondisi setiap tahunnya di MAN Gresik standart atau criteria dalam penerimaan peserta didik baru di MAN 1 Gresik ini disesuaikan dengan visi MAN 1 Gresik (islam, unggul, Kompetitif dan peduli lingkungan), yang criteria peneilaiannya berupa 50% tes tulis, 30% nilai ujian, 20% tes wawancara dan baca tulis Al-Quran dan untuk penerimaan peserta didik jalur prestasi tentunya dengan menyerahkan dokumen prestasi akademik dan non akademik dan untuk jalur hafalan Al-Quran calon peserta didik minimal harus bisa menghafalkan 5 juzz. Yang tidak kalah penting dari criteria atau standart penerimaan peserta didik ini adalah lebih diutamakan sikap calon peserta didik dan akhlaknya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mulyasana (2011:102), lembaga menyusun dan menetapkan petunjuk pelaksanaan operasional mengenai proses penerimaan calon peserta didik meliputi: (1) criteria calon peserta didik, (2) penerimaan peserta didik sekolah/madrasah dilakukan secara objektif, transparan, bertanggung jawab, dan tanpa diskriminasi serta kriteria tambahan lain sesuai kebutuhan, dan sesuai dengan daya tampung sekolah/madrasah, (3) orientasi

peserta didik baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan dengan pengawasan guru. Selain itu Prosedur penerimaan peserta didik baru masih menggunakan cara manual atau offline, untuk tahapannya dalam penerimaan peserta didik adalah sebagai berikut: (a) Mengadakan rapat penentuan PPDB, (b) Melakukan kegiatan promosi berupa pengumuman, pemasangan banner dan brosur (c) Dibukanya pendaftaran peserta didik baru, (d) Kegiatan seleksi calon peserta didik, (e) Rapat hasil seleksi calon peserta didik, (f) Pengumuman hasil seleksi peserta didik, (g) Daftar ulang Keseluruhan rangkaian prosedur penerimaan peserta didik yang ada di MAN 1 Gresik sudah sesuai dengan pendapat Prihatin (2011:56) yang mengatakan bahwa prosedur penerimaan peserta didik baru, meliputi (a) pembentukan panitia penerimaan, (b) pembuatan pengumuman peserta didik baru, (c) pemasangan/pengiriman peserta didik baru, (d) pendaftaran peserta didik baru, (e) seleksi peserta didik baru, (f) rapat penentuan peserta didik yang di terima, (g) pengumuman peserta didik yang di terima, (h) pendaftaran ulang peserta didik baru.

System penerimaan peserta didik baru di MAN 1 Gresik menggunakan system seleksi yang dibagi menjadi tiga jalur diantaranya adalah: a) jalur prestasi, b) jalur hafalan Al-Quran, c) jalur regular. Pada jalur prestasi calon peserta didik menyerahkan dokumen fotocopy sertifikat juara olimpiade baik akademik atau nonakademik, dan atau raport SMP/MTs dengan peringkat 3 besar selanjutnya mengikuti seleksi wawancara. Untuk jalur hafalan Al-Quran calon peserta didik harus mampu menghafalkan minimal 5 juz. Sedangkan untuk jalur regular calon peserta didik harus mengikuti seleksi tes tulis dan tes wawancara serta baca tulis Al-Quran. Berdasarkan paparan data di atas menunjukkan bahwa dalam sistem penerimaan peserta didik baru di MAN 1 Gresik yang menggunakan sistem seleksi sudah sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Imron (2011) yang menyatakan sistem penerimaan peserta didik menggunakan system seleksi atau promosi.

### 2. Pelaksanaan pembinaan peserta didik di MAN 1 Gresik

Pembinaan disiplin peserta didik di MAN 1 Gresik memiliki acuan serta rujukan dalam bentuk buku saku tata tertib siswa yang didalamnya terdapat tata tertib siswa, system point pelanggaran, dan sanksi yang telah disepakati oleh seluruh komponen sekolah termasuk siswa dan orang tua

siswa dan setiap siswa mendapatkan buku saku tata tertib siswa. Selain itu juga terdapat buku pribadi siswa yang didalamnya terdapat catatan prestasi siswa dan catatan pelanggaran siswa. Tata tertib peserta didik MAN 1 Gresik tersebut disosialisasikan secara dengan wali murid pada saat pertemuan wali murid. Selanjutnya tata tertib siswa disosialisasikan kepada seluruh peserta didik. Berdasarkan paparan data diatas pembinaan disiplin peserta didik sudah sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Umaedi (1999:42) dimana dalam merinci cara merancang kedisiplinan sekolah, adalah sebagai berikut: a) penyusunan rancangan harus melibatkan guru, staf administrasi, wakil siswa, dan wakil orang tua, b) rancangan harus sesuai dengan misi dan tujuan sekolah. c) rancangan harus singkat dan jelas sehingga mudah dipahami, d) rancangan harus memuat secara jelas daftar pelaku yang dilarang beserta sanksinya. Sanksi yang diterapkan harus bersifat mendidik dan telah disepakati oleh siswa, guru, wakil orang tua siswa.

Kegiatan kurikuler yang dilakukan MAN 1 Gresik untuk struktur kurikulumnya cukup padat, 52 jam perminggunya, ini dikarenakan dalam kurikulumnya menganut juga dari Kemenag dan dalam kegiatannya dilakukan dapa saat jam – jam pelajaran berlangsung. Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikulernya MAN 1 Gresik terdapat 23 pilihan kegiatan ekstrakurikuler dan untuk ekstrakurikuler intinya adalah pramuka yang semua siswa wajib mengikutinya. Ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh MAN 1 Gresik ini adalah: 1) pembinaan olimpiade ekonomi, 2) pembinaan olimpiade geografi, 3) pembinaan olimpiade bahaa inggris, 4) pembinaan olimpiade kimia, 5) pembinaan olimpiade fisika, 6) pembinaan olimpiade matematika, 7) pembinaan olimpiade biologi, 8) Karya ilmiah remaja, 9) palang merah remaja, 10) Albanjari/qosidah, 11) Drumband, 12) Gamelan, 13) band, 14) paskib, 15) qiro'ah, 16) Futsal, 17) tenis meja putra/putri, 18) bulutangkis putra, 19) bulu tangkis putri, 20) bola voly putrid dan lari, 21) bola voly putra, 22) jurnalistik, 23) pramuka. Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam pelajaran, untuk kegiatan ekstrakurikuler intinya dilakukan pada hari sabtu setelah kegiatan pembelajaran selesai dan untuk yang lainnya menyesuaikan dari pembinaanya. Berdasarkan paparan data diatas menunjukkan bahwa kegiatan pembinaan dan pengembangan dalam hal kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler di MAN 1 Gresik ini sudah sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Tim Dosen

(2012:212) kegiatan kurikuler adalah semua kegiatan yang telah ditentukan di dalam kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan pada jam-jam pelajaran. Sedangkan Kegiatan ekstra kurikuler merupakan kegiatan peserta didik yang dilaksanakan di luar ketentuan yang ditentukan kurikulum tingkat satuan pendidikan

### 3. Kompetensi lulusan di MAN 1 Gresik

Kompetensi lulusan digunakan sebagai acuan standart isi, standart proses, standart penilaian pendidikan. di MAN 1 Gresik memiliki standart kompetensi yang memiliki criteria lulusan yang terdiri dari sikap yaitu sikap yang baik, disiplin dan bertanggung jawab serta mampu berinteraksi social dan alam secara baik. Kemudian pengetahuan yaitu pengetahuan secara umum dan khusus. Serta ketrampilan khususnya pada program ketrampilan yang ada di MAN 1 Gresik berupa ketrampilan mebelair, ketrampilan reparasi computer, ketrampilan tata busana dan ada tambahan ketrampilan tata rias. Hal ini mendukung peraturan baru yang mengatur mengenai standart kompetensi lulusan (SKL) untuk setiap jenjang pendidikan dasar dan menengah dalam hal ini pernyataan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 54 tahun 2013 tentang standart kompetensi lulusan adalah criteria criteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.

## PENUTUP

### KESIMPULAN

#### 1. Perencanaan penerimaan peserta didik di MAN 1 Gresik

Kebijakan penerimaan peserta didik baru di MAN 1 Gresik ini dibuat dengan menyesuaikan kondisi setiap tahunnya standart yang diberikan dengan menyesuaikan visi dan misi MAN 1 Gresik. Dalam prosedur penerimaan peserta didik masih menggunakan cara manual atau offline yang mempunyai tahapan sebagai berikut: (a) mengadakan rapat penentuan PPDB, (b) Melakukan kegiatan promosi, (c) Dibukanya pendaftaran peserta didik baru, (d) seleksi calon peserta didik, (e) rapat hasil seleksi, (f) pengumuman hasil seleksi, (g) daftar ulang.

System penerimaan peserta didik di MAN 1 Gresik sudah berjalan dengan baik dalam penerimaan peserta didik baru. Dalam penerimaan peserta didik menggunakan system seleksi untuk mendapatkan peserta didik yang terbaik yg dibagi menjadi 3 jalur penerimaan sebagai berikut: (a) jalur

prestasi, (b) jalur hafalan Al-Quran, (c) jalur regular.

## 2. Pelaksanaan pembinaan peserta didik di MAN 1 Gresik

Pembinaan disiplin peserta didik menggunakan acuan serta rujukan dari buku saku tete tertib siswa yang didalamnya terdapat system point pelanggaran dan sanksi, selain itu ada juga buku pribadi siswa yang didalamnya terdapat catatan prestasi dan pelanggaran siswa.

Kegiatan pembinaan dan pengembangan peserta didik (kurikuler dan ekstrakurikuler) dalam kegiatan kurikulumnya struktur kurikulumnya cukup padat, 52 jam perminggunya, dalam kegiatan kurikuler terdapat tambahan kelas ketrampilan berupa kelas ketrampilan mebelair, reparasi computer, tata busana dan untuk tahun ini ditambahkan tata rias. Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler terdapat banyak pilihan yang bisa dipilih oleh siswa, sebanyak 23 pilihan kegiatan ekstrakurikuler dan yang inti adalah ekstrakurikuler pramuka

## 3. Kompetensi lulusan peserta didik di MAN 1 Gresik

MAN 1 Gresik memiliki standart kompetensi yang memiliki criteria lulusan yang terdiri dari sikap yaitu sikap yang baik, disiplin dan bertanggung jawab serta mampu berinteraksi social dan alam secara baik. Kemudian pengetahuan yaitu pengetahuan secara umum dan khusus. Serta ketrampilan khususnya pada program ketrampilan yang ada di MAN 1 Gresik berupa ketrampilan mebelair, ketrampilan reparasi computer, ketrampilan tata busana dan ada tambahan ketrampilan tata rias.

## SARAN

### 1. Bagi kepala Madrasah MAN 1 Gresik

Agar semua kegiatan penerimaan peserta didik yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan efektif serta suseuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam hal ini pemimpin sekolah hendaknya lebih memberikan pengawasan, motivasi, pengawasan dan sosialisasi kepada panitia penerimaan peserta didik baru terkait penerimaan peserta didik baru.

### 2. Kepala bagian kesiswaan

Agar kegiatan penerimaan peserta didik dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan awalnya. Maka diharapkan kepala bagian kesiswaan lebih memperhatikan hasil evaluasi dan menganalisis kendala apa saja yang terjadi dalam

pelaksanaan penerimaan peserta didik baru ditahun selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: RinekaCipta.

Badrudin. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT. Indeks

Imron, Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. BumiAksara.

Mulyasana, dedy. 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya saing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfa Beta.

Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta

Umaedi. 1999. *Panduan Manajemen sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Yin, Robert K. 2002. *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta. Rajawali Press